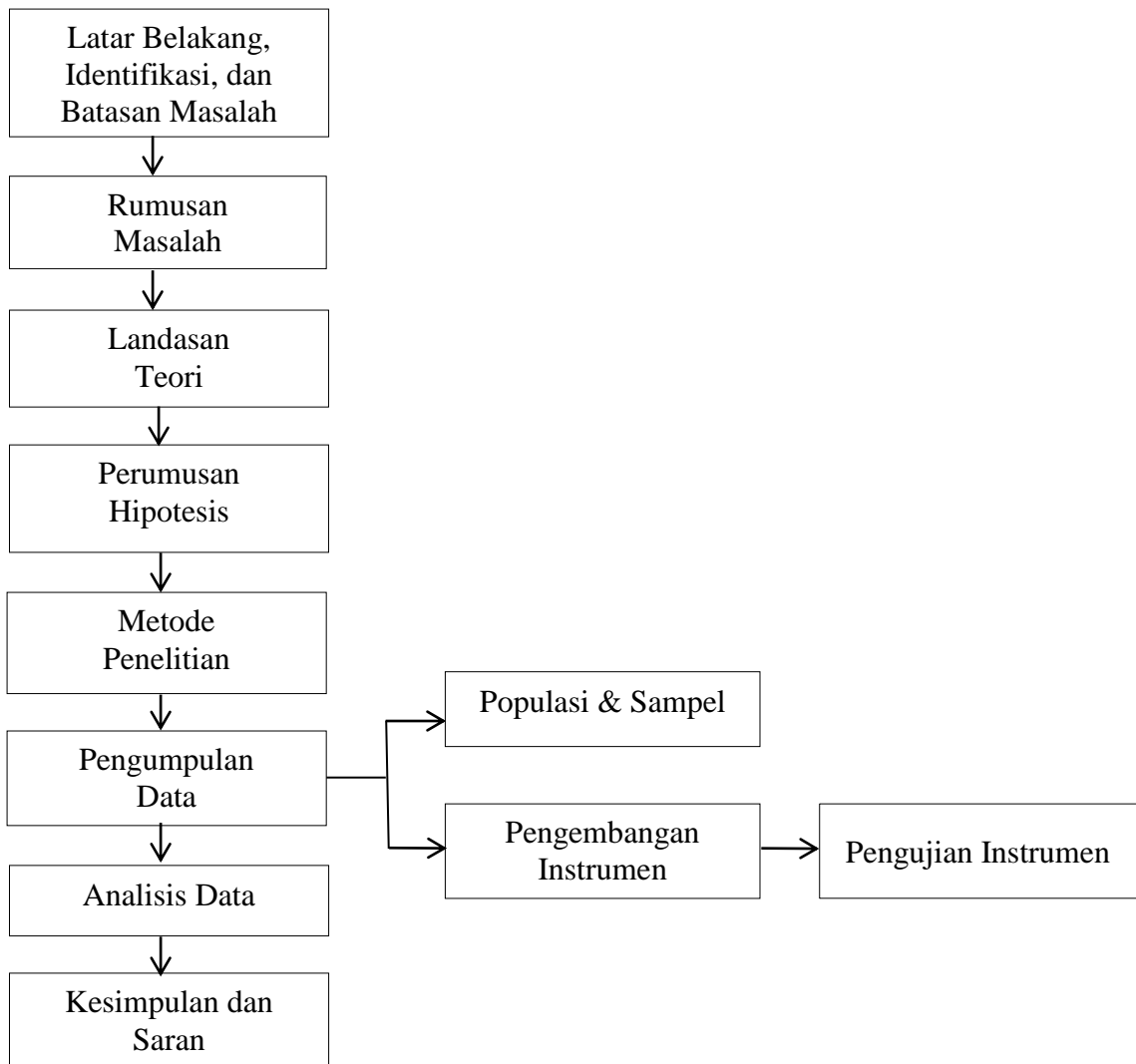


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Desain riset guna mengilustrasikan alur observasi sejak awal sampai akhir.

Desain riset disajikan gambar 3.1 :



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

## 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang dipergunakan terkalsifikasi atas 2 yakni variabel dependen serta independen :

### 3.2.1 Variabel Dependen

Variabel pada riset ini adalah kepatuhan WP (Y), yakni melaksanakan kewajiban perpajakan yang dijalankan oleh pembayar pajak guna memenuhi keterlibatan bagi ekspansi negara yang diinginkan dapat diberikan secara tulus. Individu wajib taat bila telah menunaikan kewajibannya melalui melapor serta melunasi pajak tepat waktu. Pada riset ini Kepatuhan WP diukur memanfaatkan skala *likert*.

### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen yang ada pada riset adalah :

1. Kesadaran WP ( $X_1$ ) ialah situasi dimana WP, paham, mengerti juga menjalankan ketetapan perpajakan yang tepat juga ikhlas. Tingginya level kesadaran WP akan mengoptimalkan kesanggupan pelunasan pajak dikarenakan pemahaman juga pengekseskusion perpajakan yang kian baik (As'ari, 2018). Pada riset ini kesadaran WP mempergunakan skala *likert*.
2. Kualitas pelayanan ( $X_2$ ) ialah layanan yang mempersembahkan kesenangan pada WP dalam batas penyempurnaan pedoman pelayanan yang mampu di dipertanggungjawabkan serta dijalankan dengan stimulan tinggi secara berkesinambungan (Bahri et al., 2018). Pada riset ini kualitas pelayanan mempergunakan skala *likert*.

Penjabaran seluruh variabel serta pengkalkulasian data tertuang di Tabel 3.1

:

**Tabel 3.1** Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Kepatuhan WP (Y)	Pelaksanaan kewajiban perpajakan oleh pembayar pajak guna berperan bagi pembangunan negara yang diroyeksikan dapat diberikan secara iklas. Individu dianggap taat saat menunaikan kewajibannya melalui melapor juga melunasi pajak tepat waktu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kewajiban dalam registrasi diri sebagai WP</li> <li>2. Kepatuhan dalam menyampaikan SPT yang benar</li> <li>3. Ketaatan pelaporan SPT yang benar.</li> <li>4. Kedisiplinan dalam pembayaran (atas tunggakan pajak akhir tahun)</li> </ol>	<i>Likert</i>
2.	Kesadaran wajib pajak ( $X_1$ )	Keadaan dimana WP mengenal, mengerti, juga menjalankan ketentuan perpajakan dengan tepat juga iklas. Kian tinggi level kesadara maka penafsiran juga pengamalan kewajiban perpajakan lebih baik hingga mampu mengoptimalkan kesanggupan pelunasan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesadaran keberadaan hak juga kewajiban pajak dalam menunaikan keharusan melunasi serta melaporkan pajak.</li> <li>2. Masyarakat sadar bahwa pajak dipakai untuk pembiayaan negara.</li> <li>3. Dorongan individu tanpa paksaan dari orang lain.</li> </ol>	<i>Likert</i>
3.	Kualitas pelayanan ( $X_2$ )	Layanan yang menyajikan kesenangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersembahkan keringanan</li> </ol>	<i>Likert</i>

		pada WP serta tetap di batasan penyempurnaan tatanan yang mampu dipertanggungjawabkan juga dijalankan dengan semangat berkesinambungan	<p>saat melengkapi formulir.</p> <p>2. Menyajikan infrastruktur serta fasilitas yang nyaman.</p> <p>3. Kecakapan dan ketepatan penyelesaian persoalan WP.</p> <p>4. Adanya profesionalisme petugas.</p> <p>5. Bersikap ramah dan sopan.</p>	
--	--	--	---	--

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi riset yakni WPOP di KPP Pratama Batam Selatan yakni 346.894 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel memanfaatkan cara teknik Simple Random Sampling atau teknik sampling acak. Adapun penentuan banyaknya sampel memanfaatkan rumus *Slovin* dengan presentasi toleransi kecermatan akibat kesalahan perolehan sampel ialah 10% atau 0,1 (Bahri et al., 2018).

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)} \quad \text{Rumus 3.1 Slovin}$$

Keterangan :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = *Error Level* (tingkat kesalahan ) sebesar 10% atau 0,1

melalui rumus *slovin* tersebut, besaran sampel yakni :

$$n = \frac{319.154}{1 + (319.154 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{319.154}{3.192,54} = 99,9$$

Berdasar output kalkulasi sampel, banyaknya sampel yang diperoleh yakni 99,9 supaya mempermudah perhitungan maka dilakukan pembulatan menjadi 100 hingga banyaknya sampel pada riset ialah 100 responden.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang dimanfaatkan pada riset yakni data kuantitatif. Data kuantitatif ialah informasi berlandaskan filsafat *positivisme* dan data yang akan diteliti berupa angka (Dr.Sugiyono, 2014 : 8).

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang dimanfaatkan yakni sumber data primer. Data berasal dari tanggapan responden atas kuesioner.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan yakni Teknik Kuesioner *online* melalui *Google Form*.

## **3.6 Teknik Analisis Data**

### **3.6.1 Uji Instrumen**

#### **3.6.1.1 Uji Validitas Data**

Uji validitas dimanfaatkan guna mengevaluasi keakuratan elemen saat mengkalkulasikan suatu objek. Uji validitas yang dimanfaatkan pada riset yakni *Pearson Product Moment*. Dasar menetapkan validitas suatu variabel ialah (N. E. Putri & Pharamitha, 2018 : 245) :

1. Saat  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , indikator dianggap valid.
2. Saat  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , indikator dianggap tidak valid.

#### **3.6.1.2 Uji Reliabilitas Data**

Uji reliabilitas sering disebut uji keandalan karena suatu instrument dianggap reliabel (handal) bila jawaban responden konsisten. Uji yang dimanfaatkan guna mengkalkulasikan reliabilitas data ialah *Cronbach Alpha*. Kriteria uji ini dinyatakan reliable saat *Cronbach Alpha*  $> 0,06$  (Asri Wahyuni Pratami et al., 2017).

### **3.6.2 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif menguraikan data berdasar *mean*, varian, *range*, standar deviasi, maksimum, minimum. Analisis deskriptif dipakai guna mengkaji data melalui penjabaran data kolektif tanpa berniat menkonklusikannya (N. E. Putri & Pharamitha, 2018 : 246).

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Percobaan bermaksud bagi pengidentifikasian keberadaan distribusi normal pada model regresi variabel independen juga dependen. Uji normalitas pada riset memanfaatkan uji *Kolmogorov Smirnov*. Prasyarat keputusan pemeriksaan ini adalah (Yusran, 2017 : 130) :

1. Bila signifikansi  $> 0,05$  data berdistribusi normal.
2. Bila signifikansi  $< 0,05$ , data tidak berdistribusi normal.

#### 3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Pemeriksaan bermanfaat bagi menguji tidak adanya multikolinearitas pada model regresi. Uji Multikolinearitas tampak dari besaran VIF dan toleransi. Model regresi yang tak ada Multikolinearitas bernilai VIF  $< 10$  serta toleransi  $> 0,1$  mengartikan tidak adanya multikolinearitas (N. E. Putri & Pharamitha, 2018 : 245).

#### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bermanfaat bagi penafsiran adanya diferensiasi varian dari residual antar observasi di model regresi. Uji heteroskedastisitas yang dimanfaatkan ialah uji *Park Gleyser* (Purba & Sutinah, 2020 : 216).

### 3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini bermanfaat bagi penentuan interelasi antar variabel independen  $> 1$ , sedang interelasinya tetap linear. Formulasi pemeriksaan regresi linear berganda yakni (Siamena et al., 2017 : 294-295) :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e \quad \text{Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda}$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

$x_1$  = Kesadaran Wajib Pajak

$x_2$  = Kualitas Pelayanan

e = *error*

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1 Uji Parsial (T)

Uji t bermaksud bagi pengidentifikasian besaran dampak tiap variabel independen pada dependen. Tingkat signifikan pengujian parsial yakni 0,5 ( $\alpha=5\%$ ) yang berdasar kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Chandrarin, 2017:141). Parameter penilaian Uji T adalah :

- a. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak, maknanya variabel independen secara segmental berdampak signifikan pada dependen.
- b. Saat  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima, maknanya independen secara segmental tak berdampak signifikan terhadap dependen.

Landasan pengumpulan yang dipakai pada angka signifikan yaitu :

- a. Saat signifikan  $< 0,05$   $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak, maknanya independen secara segmental berdampak signifikan pada variabel dependennya.
- b. Saat angka signifikan  $> 0,05$ ,  $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima, maknanya independen secara segmental tak berdampak signifikan pada variable dependennya.



### 3.6.5.2 Uji Simultan (F)

Uji f bermaksud bagi perepresentasian dampak semua variabel independen signifikan pada variabel dependennya. Tingkat pemeriksaan uji f yaitu sebagai berikut (Purba & Sutinah, 2020 :218).

- a. Saat  $f_{hitung} > f_{tabel}$ ,  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak, bermakna independen secara berbarengan berimbas signifikan pada dependen.
- b. Saat  $f_{hitung} < f_{tabel}$ ,  $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima, maknanya independen secara serempak tak berdampak signifikan pada dependen.

Landasan pengkolektifan yang dipakai pada angka signifikan yaitu:

- a. Saat signifikan  $< 0,05$ ,  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak, maknanya independen secara serempak berdampak signifikan pada variabel dependennya.
- b. Saat signifikan  $> 0,05$ ,  $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima, maknanya variabel independen secara serempak tak berdampak signifikan pada variabel dependennya.

### 3.6.5.3 Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Analisis r dimanfaatkan bagi penelaahan besarnya dampak variabel bebas di model regresi yang secara serentak mengubah variabel. (Efriyenty, 2017).

Analisis determinasi yang dimanfaatkan yakni *Adjusted R Square*.

## 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi riset ialah KPP Pratama Batam Selatan, Jalan Jenderal Sudirman, Adhya Building Tower Blok A1 Komplek Permata Niaga Bukit Indah, Sukajadi, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444.

### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Riset memerlukan waktu selama 6 bulan, sejak Maret hingga Agustus 2021.

Disajikan sebagai berikut :

**Tabel 3.2** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaa																											
		Tahun 2021																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
1.	Pengajuan dan Input Judul				■																								
2.	Penyelesaian Proposal dan Revisi					■	■	■	■	■	■	■	■																
3.	Penyusunan dan Sebar Kuesioner													■	■	■	■												
4.	Pengumpulan dan Pengolahan Data														■	■	■												
5.	Penyelesaian Skripsi															■	■	■	■	■	■								
6.	Upload Jurnal																									■	■	■	■
7.	Penyerahan Skripsi																									■	■	■	■